

Pelatihan Basic Word Microsoft Office Di SMK Negeri 2 Bangkalan

Diah Triana Sanjaya¹
Puji Rahayu Ningsih
Faradina Anggraeni Ma'roef
Alim Arya Winata
Putri Qomariyah
Alfian Syah Putra

Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 1 Desember 2024

Revised : 27 Desember 2024

Accepted : 2 Januari 2024

Key words:

Microsoft Office Pelatihan, Basic Word

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance students' skills in using *Microsoft Word* at SMK Negeri 2 Bangkalan, considering that many students face difficulties in report writing. The training was conducted over two days using a teaching method that included both theory and hands-on practice. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding, with an average post-test score reaching 92%. This activity not only benefits students in report writing but also boosts their confidence in using software applications. It is hoped that this initiative can continue to support further skill development among students.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word* di SMK Negeri 2 Bangkalan, mengingat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan metode pengajaran yang meliputi teori dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dengan rata-rata nilai *post-test* mencapai 92%. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam menyusun laporan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan perangkat lunak. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut untuk mendukung pengembangan keterampilan siswa lebih lanjut.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan perangkat lunak yang mendukung kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah *Microsoft Word*. Aplikasi pengolah kata ini memiliki peran yang sangat penting di berbagai bidang, baik untuk keperluan akademis, profesional, maupun pribadi. Namun, masih banyak individu, terutama di kalangan pelajar, yang belum sepenuhnya menguasai *Microsoft Word*. Hal ini menjadi sebuah permasalahan di banyak sekolah, termasuk

¹ Corresponding author: diahtriana12@gmail.com

di SMKN 2 Bangkalan, di mana keterampilan menggunakan perangkat lunak ini sangat penting untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengembangan diri siswa. Menurut Azhar (2016), keterampilan dasar dalam pengoperasian komputer dan perangkat lunak seperti *Microsoft Word* menjadi kompetensi yang wajib dimiliki oleh pelajar di era digital ini.

Seiring dengan pentingnya penguasaan teknologi dalam pendidikan, pengabdian masyarakat yang fokus pada pelatihan keterampilan dasar *Microsoft Word* di sekolah menjadi sangat relevan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan perangkat lunak, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital. Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini menjadi jembatan yang menghubungkan kebutuhan pendidikan dengan dunia industri yang semakin bergantung pada keterampilan teknologi. Sebagaimana diungkapkan oleh Purnomo (2020), pelatihan keterampilan komputer di lingkungan pendidikan dapat meningkatkan daya saing dan kesiapan siswa untuk berkarir di berbagai sektor.

SMKN 2 Bangkalan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang perlu mengimplementasikan pelatihan keterampilan komputer sebagai bagian dari kurikulum pengajaran. Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMKN 2 Bangkalan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Sayangnya, meskipun komputer dan teknologi informasi sudah menjadi bagian dari kurikulum, banyak siswa yang belum mahir dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata yang sering digunakan dalam tugas-tugas mereka. Hal ini menjadi latar belakang pentingnya pelaksanaan program pelatihan *Microsoft Word* sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 2 Bangkalan.

Pelatihan ini berfokus pada dasar-dasar penggunaan *Microsoft Word*, mulai dari pembuatan dokumen sederhana hingga penggunaan fitur-fitur yang lebih kompleks seperti tabel, grafis, dan pemformatan teks. Program pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan teknis mereka, yang sangat penting untuk menunjang kegiatan akademis maupun profesional mereka di masa depan. Menurut Winarsih (2017), pelatihan berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas-tugas pendidikan, serta mempercepat adopsi teknologi oleh para pelajar.

Konsep pengabdian masyarakat yang diterapkan dalam pelatihan ini berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan partisipatif. Dalam konteks pelatihan *Microsoft Word*, siswa diajak untuk tidak hanya mendengarkan teori tetapi juga mempraktikkan langsung apa yang mereka pelajari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi dan Nuraini (2019), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih mendalam.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam penggunaan *Microsoft Word* kepada siswa SMKN 2 Bangkalan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menggunakan aplikasi pengolah kata ini dengan percaya diri dalam menyelesaikan berbagai tugas akademis maupun kegiatan administratif lainnya. Selain itu, tujuan lain dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 2 Bangkalan dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Manfaat dari pelatihan ini sangat luas, baik bagi siswa, tenaga pengajar, maupun masyarakat umum. Bagi siswa, pelatihan ini dapat memperkaya keterampilan mereka, yang akan meningkatkan daya saing di pasar kerja. Bagi tenaga pengajar, pelatihan ini memberikan peluang untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi. Sedangkan bagi masyarakat, pelatihan ini dapat menjadi contoh konkret dari pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan di tingkat lokal. Menurut Riza dan Hasan (2020), pelatihan keterampilan komputer di

lingkungan pendidikan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan sumber daya manusia di daerah, sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi yang lebih merata.

Dalam pelaksanaan pelatihan, berbagai konsep teori terkait dengan pembelajaran teknologi dan pengembangan keterampilan akan dijadikan dasar. Salah satunya adalah teori konstruktivisme yang diterapkan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, teori pengajaran berbasis teknologi juga akan menjadi landasan dalam merancang dan menyampaikan materi pelatihan, seperti yang diungkapkan oleh Hadi (2018), yang menjelaskan pentingnya pengajaran berbasis teknologi untuk mempercepat adaptasi siswa terhadap perkembangan digital.

Keterampilan dasar *Microsoft Word* yang diajarkan dalam pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi modal penting bagi siswa dalam mengembangkan karier mereka di masa depan. Dalam dunia yang semakin bergantung pada teknologi, keterampilan ini menjadi sangat penting, mengingat banyak perusahaan dan instansi yang memerlukan karyawan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya nyata dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Asistensi Mengajar ini menggunakan metode pendekatan partisipatif aksi. Pendekatan ini dipilih karena menekankan keterlibatan aktif guru dan siswa dalam seluruh proses pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian, hasil pengabdian diharapkan lebih berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

Tahapan Penelitian:

1. **Tahap Perencanaan:** Pada tahap ini, kami melakukan observasi awal di sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang ada. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta pengamatan langsung proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi, kami merumuskan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, yaitu mengajar pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan dari masing masing mahasiswa asistensi mengajar
2. **Tahap Pelaksanaan:** Asistensi Mengajar dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dengan menggunakan berbagai macam jenis metode pembelajaran seperti dengan menggunakan metode ceramah,dll. Materi pelatihan mencakup pembelajaran yang sudah dibuat dalam modul ajar ditiap mata pembelajaran. Selama pelatihan, kami juga memberikan pendampingan dan bimbingan kepada guru dan siswa dalam menerapkan media pembelajaran interaktif.
3. **Tahap Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui observasi proses pembelajaran setelah pelatihan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

Instrumen Penelitian:

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Lembar Observasi:** Digunakan untuk mengamati proses pembelajaran sebelum dan sesudah pelatihan.
- **Dokumentasi:** Berupa foto dan video kegiatan pelatihan, serta hasil karya guru dan siswa.

Analisis Data:

Data yang diperoleh dari angket dan observasi dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dari angket akan disajikan dalam bentuk persentase, sedangkan data kualitatif dari observasi akan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis. Analisis data bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Etika Penelitian:

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, kami menjunjung tinggi etika penelitian dengan meminta izin kepada pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan identitas guru dan siswa yang terlibat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan basic word diawali dengan survei dan identifikasi masalah di SMK Negeri 2 Bangkalan sebagai koordinasi awal yang melibatkan kepala sekolah dan kepala program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak. Melalui proses wawancara, diperoleh informasi mengenai situasi yang terjadi di sekolah, diantaranya adalah siswa dari keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer Jaringan mengalami kendala penulisan dalam menyusun laporan di word. Selain itu, siswa diharuskan membuat laporan praktikum sebagai tugas sehari-hari setelah melakukan praktek. Laporan lainnya yaitu laporan magang dibutuhkan saat kelas XII. Pada kurikulum sekolah, siswa tidak diajarkan materi mengenai pembuatan laporan sehingga proses pengerjaan masih dilakukan secara tidak terarah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan. Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim Asistensi Mengajar (Asmen) adalah pelaksanaan pelatihan Basic Word di SMK Negeri 2 Bangkalan. Sebelum dimulainya pelatihan, tim Asmen menyusun materi pelatihan yang dikemas dalam bentuk slide dan modul pelatihan yang dapat digunakan peserta sebagai pegangan pada saat pelaksanaan pelatihan. Selain itu, tim juga berkolaborasi dengan mitra terkait hal-hal yang dibutuhkan selama pelatihan, seperti lab komputer, pengelola koneksi internet, dan pengelola perangkat lunak yang digunakan sebagai penunjang pelatihan, serta pengambilan jam pelajaran dengan guru yang bersangkutan.

Pada pelaksanaannya, kegiatan pelatihan dimulai dari pengenalan materi dan teori-teori terkait Word. Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan proses implementasi yang diterapkan melalui praktek oleh peserta pelatihan. Tim yang bergerak adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura selaku panitia dan pemateri dalam pelatihan. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

| No. | Waktu | Kegiatan | Narasumber |
|-----|-------------|---|------------|
| 1. | 08.00-08.30 | Check In Peserta dan pengisian kuesioner serta pre-test sebagai absensi | MC dan Tim |
| 2. | 08.30-09.00 | Pembukaan: <ul style="list-style-type: none">Menyanyikan Indonesia RayaSambutan Dosen Pengampu | MC |
| 3. | 09.00-10.00 | Penyampaian materi dan Praktek Bersama: | Diah |
| | | 1. Pengenalan Basic Word | Putri |
| | | 2. Memasukkan Gambar | Faradina |
| | | 3. List/Numering | |

| | | | |
|----|-------------|-----------------------------------|------------|
| | | 4. Merapikan word | Alfian |
| | | 5. Final | Alim Arya |
| 4. | 10.00-10.10 | Menunjukkan progress peserta | Peserta |
| 5. | 10.10-10.20 | Sesi Tanya jawab | Tim |
| 6. | 10.20-10.30 | Pengisian kuesioner dan post test | MC dan Tim |
| 7. | 10.30-10.35 | Penutupan | MC |

Kegiatan pelatihan basic word seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 ini diikuti oleh peserta yang berjumlah 45 siswa kelas XI program Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer dan Jaringan. Siswa-siswi ini berasal dari kelas XI RPL dan XI TKJ. Pelaksanaan pelatihan langsung dilakukan dalam satu sesi. Hal ini dikarenakan pelatihan yang peneliti lakukan bersifat *online* sehingga peserta pelatihan dapat langsung mencoba pada perangkat masing-masing. Selama pelaksanaan, siswa diberi materi dan didampingi untuk mengantisipasi adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pelatihan. Pendampingan dilakukan dengan secara langsung memeriksa kesulitan yang dihadapi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

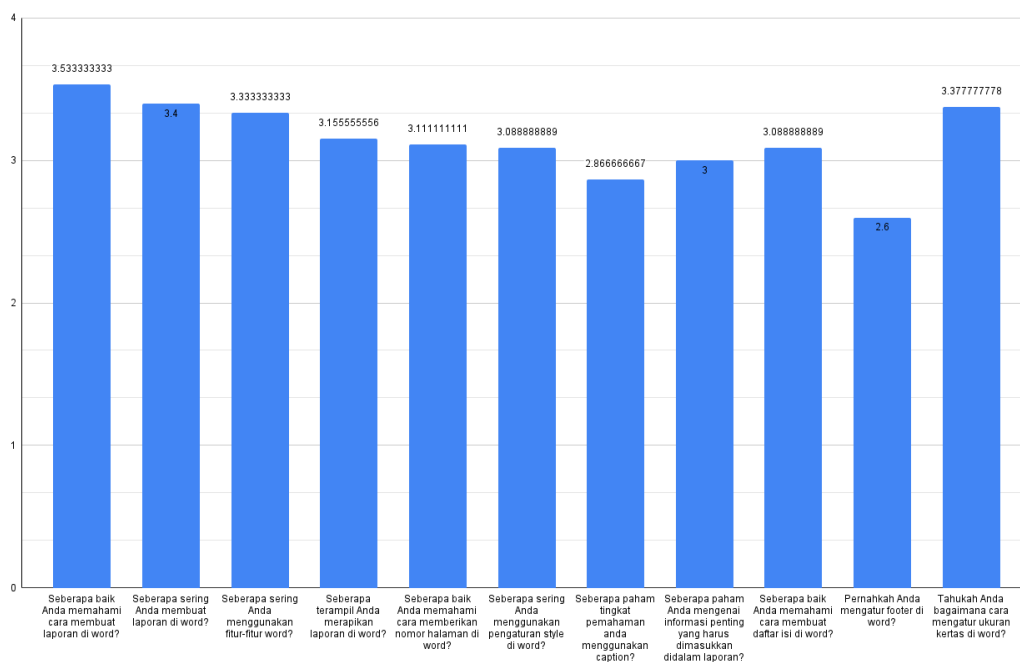


Gambar 2 Kegiatan Pembukaan



Gambar 3 Presentasi Peserta

Di awal dan akhir kegiatan, peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner serta pretest dan post-test pelatihan. Adapun kuesioner yang ditanyakan berkaitan dengan kemampuan siswa terhadap Git yang terdiri dari dua belas pertanyaan dengan jawaban skala empat, yakni tidak menguasai, kurang menguasai, cukup menguasai, dan sangat menguasai. Adapun hasil dari kuesioner ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Kuesioer sebelum memulai pelatihan

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditunjukkan pada Gambar 4, hampir seluruh siswa tidak memiliki kemampuan terkait pembuatan laporan di Word. Hanya sedikit siswa yang cukup dan sangat menguasai pada kemampuan penulisan pembuatan laporan, heading, halaman, hingga daftar isi. Sedangkan kemampuan penggunaan fitur yang ada pada Word banyak yang memilih tidak menguasai.

Tabel 2. Hasil Kuesioner

| Pertanyaan | Persentase Jawaban Responden (%) | | | | |
|--|----------------------------------|-----|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Mater sangat bermanfaat | 0,0 | 0,0 | 4,4 | 13,3 | 82,2 |
| Materi mudah dipahami | 0,0 | 0,0 | 8,8 | 17,7 | 73,3 |
| Materi relevan dengan tugas sekolah | 2,2 | 0,0 | 0,0 | 4,4 | 93,3 |
| Pemberian materi sesuai dnegan waktu yang tersedia | 0,0 | 0,0 | 8,8 | 11,1 | 80 |
| Pemateri memberi jawaban yang jelas | 0,0 | 0,0 | 15,5 | 6,67 | 77,8 |
| Word seharusnya diajarkan di sekolah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 33,3 | 66,7 |

Dalam setiap pertemuan pelatihan, siswa atau peserta diminta untuk mempraktikkan nulang kegiatan pelatihan di rumah dengan menggunakan modul pelatihan sebagai panduan. Hal ini dilakukan agar siswa memahami materi yang disampaikan. Di akhir pertemuan, siswa diminta untuk mengumpulkan laporan praktikum pada saat proses pembelajaran yang merupakan tugas harian kelas XI dengan mengimplementasikan materi-materi yang telah didapat pada saat proses pelatihan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemahaman siswa secara praktek terkait materi pelatihan yang telah didapatkan.

Di akhir kegiatan pelatihan, siswa dievaluasi dengan diberikan post-test dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda menggunakan Google Form. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan basic menggunakan Word. Soal-soal yang diberikan berkaitan dengan fungsi dan fitur yang ada pada *Word*. Hasil *post-test* menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 92% benar. Ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan rata-rata pada saat *pre-test* yang memperoleh nilai 70% benar.

Sebelum berakhirnya sesi pelatihan *basic Word*, siswa diminta untuk mengisi *post-training evaluation* untuk menilai seberapa paham atas pelatihan yang diberikan selama dua hari. Adapun daftar pernyataan dan jawaban siswa ditunjukkan pada Tabel 2. Jawaban yang diberikan atas pertanyaan pada Tabel 2 berupa skala 1–5. Skala 1 merupakan jawaban sangat tidak setuju dan 5 merupakan jawaban sangat setuju. Siswa merasa materi yang diberikan sangat bermanfaat dan siswa pun akan mengimplementasikan pembuatan laporan pada tugas besar yang diberikan oleh guru pengampunya. Siswa pun meminta adanya pelatihan lanjutan dari kegiatan pelatihan *Word* ini.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bangkalan melalui pelatihan Basic Word berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, dengan rata-rata nilai *post-test* mencapai 92%, dibandingkan dengan 70% pada *pre-test*. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyusun laporan, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat efektif dalam mengatasi masalah keterampilan yang dihadapi siswa.

Dari hasil pelatihan ini, disarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai penggunaan *Microsoft Word* dan aplikasi perangkat lunak lainnya. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan materi pelatihan ini ke dalam kurikulum sekolah agar siswa dapat terus mengembangkan keterampilan mereka. Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi juga dapat diperkuat untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2016). Pengaruh keterampilan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(1), 25-33.
- Dewi, N. P., & Nuraini, H. (2019). Pembelajaran konstruktivisme dalam pendidikan teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(3), 77-85.
- Hadi, S. (2018). Pengajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 65-72.
- Purnomo, E. (2020). Pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing siswa di SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 121-130.
- Riza, M., & Hasan, S. (2020). Pengabdian masyarakat dalam peningkatan keterampilan teknologi di masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 34-45.
- Winarsih, D. (2017). Pelatihan keterampilan komputer dalam dunia pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 45-56.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Pelatihan

